

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI DATA

Sampai dengan saat ini telah terkumpul data sejumlah 100 orang responden. Pengumpulan data pada penelitian ini diambil dari hasil kuesioner online. Dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan maka didapatkan sebanyak 100 responden yang dibagi menjadi dua katagori yaitu laki-laki dan perempuan. Yang mana perempuan lebih mendominasi sebesar 60% dan laki-laki 40%. Berikut ini adalah deskripsi singkat hasil data yang terkumpul.

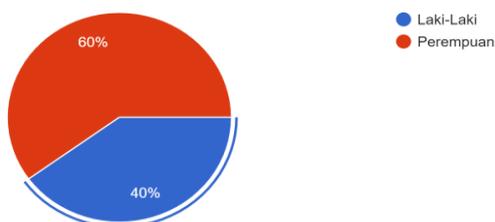
5.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak perempuan sebagaimana ditunjukkan pada table 5.1

Table 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	40	40%
Perempuan	60	60%
Jumlah	100	100%

Jenis Kelamin
100 jawaban



Gambar 5.1 Grafik Jenis Kelamin

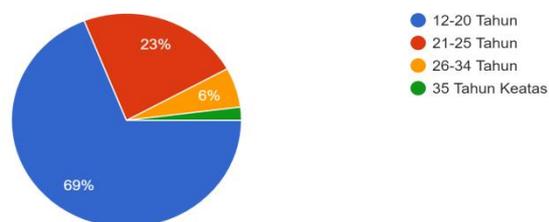
5.1.2 Usia

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa usia responden 12-20 tahun berjumlah sebanyak 69 responden, usia 21-25 tahun berjumlah sebanyak 23 responden, usia 26-34 tahun berjumlah sebanyak 6 responden dan usia 35 tahun keatas berjumlah sebanyak 2 responden. Sehingga total keseluruhan data yang terkumpul berjumlah 100 responden.

Table 5.2 Usia

Usia	Jumlah responden	Persentase
12-20 tahun	69	69%
21-25 tahun	23	23%
26-34 tahun	6	6%
35 tahun keatas	2	2%
Jumlah	100	100%

Umur
100 jawaban



Gambar 5.2 Grafik Umur

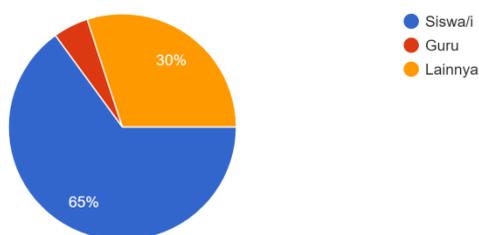
5.1.3 Pekerjaan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa pekerjaan responden sebagai siswa/i berjumlah 65 responden, pekerjaan responden sebagai guru berjumlah 5 responden dan pekerjaan lainnya berjumlah 30 responden. Sehingga total keseluruhan data yang terkumpul berjumlah 100 responden.

Table 5.3 Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Siswa/i	65	65%
Guru	5	5%
Lainnya	30	30%
Jumlah	100	100%

Pekerjaan
100 jawaban

**Gambar 5.3 Grafik Pekerjaan**

5.2 TAHAP ANALISIS

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Selain itu uji validitas digunakan untuk menguji masing-masing variable yaitu kualitas Kegunaan (X1), kualitas informasi (X2), kualitas interaksi (X3) dan kepuasan pengguna (Y).

Menurut Ghazali [39]:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesah han suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahmempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitasyang rendah. Pengujian validitas ditujukan untuk melihat hubungan antar masing-masing item pertanyaan pada variabel bebas dan variabel terikat. Apabila ada pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, sebaiknya pertanyaan direvisi atau dihilangkan dari daftar pertanyaan sehingga memberikan hasil yang lebih konsisten dari masing-masing item pertanyaan dan dapat

digunakan untuk analisis lebih lanjut. Metode uji validitas item pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasi pearson. Signifikansi korelasi pearson yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0,50. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,50 maka butir pertanyaan tersebut valid dan apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,50, maka butir pertanyaan tidak valid.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan dan kesesuaian angket penelitian yang digunakan dalam memperoleh data. Dalam uji ini menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan masing-masing skor variabel X dengan skor total variable Y. Dasar keputusan yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai r hitung $>$ dari nilai r tabel maka, kuesioner tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung $<$ dari nilai r tabel, maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel untuk $N = 100$ dengan distribusi signifikan signifikansi uji dua arah pengujian dua arah adalah pengujian terhadap suatu hipotesis yang belum diketahui arahnya sebesar 5% diketahui bahwa r tabel untuk $n = 100$ adalah *degree of freedom* (df) = $N-3$ ($100-3$) = 97 dengan distribusi signifikansi uji dua arah 5% adalah 0,197. Jika hasil perhitungan dari masing-masing variabel menghasilkan hasil lebih besar dari pada r tabel maka dapat dikatakan data yang didapat valid. Sedangkan bila hasil r lebih kecil daripada r tabel maka data yang didapatkan tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.4.

Table 5.4 Uji Validitas Kualitas Kegunaan (X1)

		Correlations					TOTALX
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	1
X1.1	Pearson Correlation	1	.403 [*]	.517 ^{**}	.578 ^{**}	.370 ^{**}	.763 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.403 ^{**}	1	.450 ^{**}	.596 ^{**}	.524 ^{**}	.774 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.517 ^{**}	.450 [*]	1	.372 ^{**}	.512 ^{**}	.747 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.578 ^{**}	.596 [*]	.372 ^{**}	1	.439 ^{**}	.786 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.370 ^{**}	.524 [*]	.512 ^{**}	.439 ^{**}	1	.741 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTALX1	Pearson Correlation	.763 ^{**}	.774 [*]	.747 ^{**}	.786 ^{**}	.741 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 5.5 Tabel Nilai Koefisien Korelasi (r) Junaidi [40].

Tabel r untuk df = 88 - 100 df

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapatkan sebesar 0,197. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel Kualitas Kegunaan (X1) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, berikut:

Table 5.6 Rangkuman Uji Validitas Kualitas Penggunaan (X1)

Variable kualitas	r hitung	r table	Keterangan
X1.1	0,763	0,197	Valid
X1.2	0,774	0,197	Valid
X1.3	0,747	0,197	Valid
X1.4	0,786	0,197	Valid
X1.5	0,741	0,197	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi ditabel 5.4. Diketahui korelasi X1.1 dengan skor 0,763 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi diatas nilai r tabel yaitu 0,197 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai kualitas penggunaan dinyatakan valid.

Tabel 5.7 Uji Validitas Kualitas Informasi (X2)

		Correlations					TOTALX
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	2
X2.1	Pearson Correlation	1	.451*	.636**	.497**	.506**	.748**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.451**	1	.619**	.757**	.604**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.636**	.619*	1	.558**	.728**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.497**	.757*	.558**	1	.593**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.506**	.604*	.728**	.593**	1	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL X2	Pearson Correlation	.748**	.835*	.863**	.830**	.834**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapat sebesar 0,197. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel kualitas informasi (X2) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.8 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.8 Uji Validitas Kualitas Informasi (X2)

Variable kualitas	r hitung	r table	keterangan
X1.1	0,748	0,197	Valid
X1.2	0,835	0,197	Valid
X1.3	0,863	0,197	Valid
X1.4	0,830	0,197	Valid
X1.5	0,834	0,197	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi ditabel 5.7. Diketahui korelasi X2.1 dengan skor 0,748 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi diatas nilai r tabel yaitu 0,197 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai kualita informasi dinyatakan valid.

Tabel 5.9 Uji Validitas Kualitas Interaksi (X3)

		Correlations					TOTA
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	LX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.515**	.676**	.470**	.703**	.805**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.515**	1	.563**	.697**	.597**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.676**	.563**	1	.536**	.780**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.470**	.697**	.536**	1	.616**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.703**	.597**	.780**	.616**	1	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL X3	Pearson Correlation	.805**	.811**	.857**	.801**	.887**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapat sebesar 0,197. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel kualitas interaksi (X3) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.10 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.10 Uji Validitas Kualitas Interaksi (X3)

Variable kualitas	r hitung	r table	keterangan
X1.1	0,805	0,197	Valid
X1.2	0,811	0,197	Valid
X1.3	0,857	0,197	Valid
X1.4	0,801	0,197	Valid
X1.5	0,887	0,197	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi ditabel 5.8. Diketahui korelasi X3.1 dengan skor 0,805 dan seterusnya dengan

skor total menunjukkan nilai korelasi diatas nilai r tabel yaitu 0,197 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai kualitasinteraksi dinyatakan valid.

Tabel 5.11 Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y)

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTALY
Y.1	Pearson Correlation	1	.442**	.620**	.578**	.558*	.814**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.442**	1	.407**	.477**	.473*	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.620**	.407**	1	.494**	.573*	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.578**	.477**	.494**	1	.567*	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.558**	.473**	.573**	.567**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTALY	Pearson Correlation	.814**	.711**	.793**	.792**	.811*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai r tabel pada tabel r statistik didapat sebesar 0,197. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel kepuasan pengguna (Y) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang

artinya semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.12 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.12 Rangkuman Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y)

Variable kualitas	r hitung	r table	keterangan
X1.1	0,814	0,197	Valid
X1.2	0,711	0,197	Valid
X1.3	0,793	0,197	Valid
X1.4	0,792	0,197	Valid
X1.5	0,811	0,197	Valid

Pada output hasil nilai korelasi dapat dilihat pada kolom nilai korelasi ditabel 5.10. Diketahui korelasi Y dengan skor 0,814 dan seterusnya dengan skor total menunjukkan nilai korelasi diatas nilai r tabel yaitu 0,197 maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan mengenai kepuasan pengguna dinyatakan valid.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan setelah dilakukan uji validitas untuk menguji konsistensi alat ukur. Pada instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat dikatakan konsisten untuk pengukuran, sehingga hasil dari pengukuran tersebut tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang digunakan yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

Menurut Umar [41]:

Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai

koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai nilai *cronbach's alpha* > r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < r tabel, maka instrumen penelitian tidak reliabel.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai alpha lebih besar dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari r tabel maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsiten. Penelitannya adalah jika nilai alpha < 0,60 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) berikut ini hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS.

Table 5.13 Output Uji Reabilitas Kualitas Kegunaan (summary)

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel *output* diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (N) yang telah diseleksi yang tidak memenuhi kriteria dan yang bisa digunakan yang dianalisis dalam aplikasi SPSS yakni N sebanyak 100 responden. Karena tidak ada data yang kosong (dalam pengertian jawaban responden terisi semua) maka jumlah valid adalah 100%.

Table 5.14 Output Uji Reliabilitas Kualitas Kegunaan (statistic)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.819	.820	5

Penjelasan dari *output* uji reliabilitas X1 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 100, lalu pada tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *cronbach's alpha* sebesar 0,819 dengan jumlah item 5. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada kualitas kegunaan adalah reliabel.

Tabel 5.15 Output Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5.16 Output Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (statistics)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.881	.880	5

Penjelasan dari *output* uji reliabilitas X2 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 100, lalu pada tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *cronbach's alpha* sebesar 0,881 dengan jumlah item 5. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada kualitas informasi adalah reliable.

Tabel 5.17 Output Uji Reliabilitas Kualitas Interaksi (summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5.18 Output Uji Reliabilitas Kualitas Interaksi (statistics)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.888	.889	5

Penjelasan dari *output* uji reliabilitas X3 menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Dilihat pada tabel *Case Processing Summary* diketahui jumlah data valid sebanyak 100, lalu pada tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji reliabilitas.

Pada uji reliabilitas didapat *cronbach's alpha* sebesar 0,888 dengan jumlah item 5. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada kualitas interaksi adalah reliabel.

Tabel 5.19 Output Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 5.20 Output Uji Reliabilitas Kepuasan Pengguna (statistics)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.844	.844	5

Penjelasan dari *output* uji reliabilitas Y menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Dilihat pada tabel Case Processing Summary diketahui jumlah data valid sebanyak 100, lalu pada tabel reliability statistics merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat *cronbach's alpha* sebesar 0,844 dengan jumlah item 5. Karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada kepuasan pengguna adalah reliabel.

Tabel 5.21 Rangkuman Hasil Uji Raliabilitas

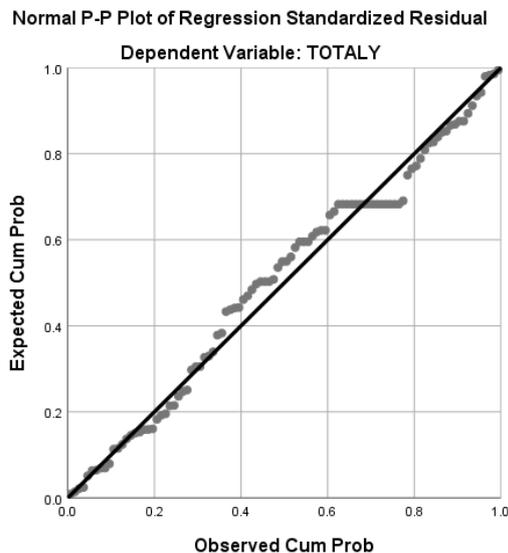
No	Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Keterangan
1	Kualitas Kegunaan(X1)	0,819 > 0,60	Reliable
2	Kualitas Informasi(X2)	0,881 > 0,60	Reliable
3	Kualitas Iteraksi(X3)	0,888 > 0,60	Reliable
4	Kepuasan Pengguna(Y)	0,844 > 0,60	Reliable

Berdasarkan table 5.21 diatas, seluruh variabel memiliki nilai alpha > r table maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliable, karna nilai r tabel didapat dari tabel r, yang mana diketahui bahwa r tabel 0,60.

5.2.3 Uji Normalisasi

Setelah melakukan uji validasi dan uji reabilitas selanjutnya uji normalisasi untuk menguji apakah nilai tersebut yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau malah sebaliknya.

Menurut Umar [42] Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan metode grafik, dari grafik tersebut dapat dilihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *P-P plat of regression standardized residual*. Output dari uji normalisasi dapat dilihat pada gambar 5.4



Gambar 5.4 Normalisasi Grafik Normal *P-P plot*

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

5.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF (Variant Inflation Factor)* pada model regresi, standar nilai *VIF* agar dikategorikan bebas dari multikolinearitas cukup beragam namun 2 nilai standar yang sering dipakai sebagai batasan 5 atau 10, maka peneliti memakai nilai *VIF* 10. Jika *tolerance* lebih dari 0,1 dan *VIF* kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak organal yaitu variabel bebas dengan nol.

Menurut Imam Ghozali [43]

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas maka dilakukan dengan melihat nilai Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance Value mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/\text{Tolerance Value}$. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance Value $< 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independennya. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada table 5.22 dibawah ini.

Table 5.22 Tabel Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1.099	1.119		.983	.328		
TOTALX1	.240	.094	.220	2.539	.013	.309	3.233
TOTALX2	.038	.093	.039	.410	.683	.250	3.997
TOTALX3	.648	.084	.668	7.730	.000	.310	3.226

a. Dependent Variable: TOTALLY

Dari hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai tolerance dan VIF memenuhi syarat yaitu:

Tabel 5.23 Rangkumann Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,309 > 0,1	3,233 < 10	Tidak terjadi multikolinieritas
X2	0,250 > 0,1	3,997 < 10	Tidak terjadi multikolinieritas
X3	0,310 > 0,1	3,226 < 10	Tidak terjadi multikolinieritas

Dari tabel 5.23 dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan VIF nya dari ketiga variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, jadi kesimpulan bahwa tidak ada yang terjadi masalah multikolinearitas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya variabel bebas. Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi variabel bebas.

5.2.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas.

Menurut Imam Ghozali [44]:

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji glejser yang mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen secara signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen, maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Hasil deri uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5.24

Tabel 5.24 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.237	.667		3.352	.001
	TOTALX1	-.024	.056	-.076	-.421	.674
	TOTALX2	-.048	.055	-.173	-.863	.390
	TOTALX3	.023	.050	.084	.464	.644

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari hasil Glejser Test yang telah dilakukan, didapatkan nilai signifikansi dari tiap satu variabel sebagai berikut :

Tabel 5.25 Rangkuman Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
X1	0,674 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X2	0,390 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X3	0,644 > 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

5.2.6 Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik mengisyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi, untuk medekteksi ada tidaknya autokoreksi umumnya dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Dw test). Output dari uji autokorelasi dengan menggunakan SPSS hasilnya dapat dilihat pada tabel 5.26.

Tabel 5.26 Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.882 ^a	.778	.771	1.57912	2.206

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2

b. Dependent Variable: TOTALLY

Uji Durbin-Waston yaitu dengan membandingkan nilai Durbin-Waston dari hasil regresi dengan nilai Durbin-Waston tabel. Prosedur pengujinya sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

H0 : Tidak Terjadi Autokorelasi

H1 : Terjadi Autokorelasi

2. Menentukan taraf signifikan menggunakan 0,05

3. Menentukan nilai d (Durbin-Waston)

4. Menentukan nilai dL dan Du

Nilai dL dan Du dapat dilihat pada tabel Durbin-Waston pada signifikansi 0,05, $n = 100$ dan $k = 3$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Didapat $dL = 1,613$ dan $Du = 1,736$. Jadi dapat dihitung nilai $dl = 4-dl = 2,387$ dan $Du = 4-Du = 2,264$

5. Pengambilan keputusan

- $DW < dl$ atau $DW > 4-dl$ Maka terdapat Autokorelasi

- $dU < DW < 4-dU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi)

- $DW < dL$ atau $DW > 4-dU < DW < 4-dL$ maka tidak ada keputusan yang pasti

6. Gambar grafik normal *P-P plot*

7. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,206 teletak pada $Du < DW < 4-Du$ ($1,736 < 2,206 < 2,264$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

5.2.7 Uji Linearitas

Motode pengambilan keputusan untuk uji linealitas yaitu jika signifikansi pada $linearity > 0.05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linear. Tujuan ujilineritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Output dari uji linearitas dengan menggunakan SPSS pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.27.

1. Kepuasan Pengguna * *Usability Quality***Tabel 5.27 Uji Linearitas Y * X1**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
TOT ALY *	Between Groups	(Combined)	665.032	10	66.503	14.283	.000
		Linearity	624.863	1	624.863	134.198	.000
TOT ALX 1		Deviation from Linearity	40.169	9	4.463	.959	.480
Within Groups			414.408	89	4.656		
Total			1079.440	99			

Pada tabel 5.27 dapat diketahui signifikansi pada Linearitas sebesar 0,480 dikarenakan signifikansi kurang dari 0,05 jadi hubungan antara variabel kepuasan pengguna dengan variabel usability dinyatakan linear.

2. Kepuasan Pengguna * *Information Quality***Tabel 5.28 Uji Linearitas Y * X2**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
TOT ALY *	Between Groups	(Combined)	672.967	12	56.081	12.003	.000
		Linearity	620.782	1	620.782	132.870	.000
TOT ALX 2		Deviation from Linearity	52.185	11	4.744	1.015	.440
Within Groups			406.473	87	4.672		
Total			1079.440	99			

Pada tabel 5.29 dapat diketahui signifikansi pada Linearitas sebesar 0,440 dikarenakan signifikansi kurang dari 0,05 jadi hubungan antara variabel kepuasan pengguna dengan variabel information quality dinyatakan linear.

3. Kepuasan Pengguna * Interaction Quality

Tabel 5.29 Uji Linearitas Y * X3

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL Y * TOTAL X3	Between Groups	(Combined)	875.844	12	72.987	31.189	.000
		Linearity	813.084	1	813.084	347.445	.000
		Deviation from Linearity	62.760	11	5.705	2.438	.011
		Within Groups	203.596	87	2.340		
Total			1079.440	99			

Pada tabel 5.29 dapat diketahui signifikansi pada Linearitas sebesar 0,011 dikarenakan signifikansi kurang dari 0,05 jadi hubungan antara variabel kepuasan pengguna dengan variabel interaction quality dinyatakan linear.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.30 rangkuman hasil uji linearitas antar variabel X dengan variabel Y.

Tabel 5.30 Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Berdasarkan Nilai Sig	Keterangan
Y*X1	0,480 > 0,05	Signifikan Linear
Y*X2	0,440 > 0,05	Signifikan Linear
Y*X3	0,011 > 0,05	Signifikan Linear

5.3 UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Proses perhitungan regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan output dari perhitungan regresi linear berganda adalah :

Tabel 5.31 Output Regression Variables Entered

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTALLY

b. All requested variables entered.

Output pada tabel 5.31 menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dan yang dikeluarkan dari model. Dalam hal ini semua variabel dimasukkan dan metode yang digunakan adalah enter.

Tabel 5.32 Output Regression Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 ^a	.778	.771	1.57912

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2

Output pada tabel 5.31 menjelaskan tentang nilai korelasi ganda (R), koefisien determinasi (R square), koefisien determinasi yang disesuaikan ($adjusted R square$) dan ukuran kesalahan prediksi ($std error of the estimate$).

Tabel 5.33 Output Regression ANOVA

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	840.052	3	280.017	112.294	.000 ^b
	Residual	239.388	96	2.494		
	Total	1079.440	99			

a. Dependent Variable: TOTALLY

b. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2

Pada tabel Anova ini menjelaskan pengujian secara bersama-sama uji F untuk mengukur tingkat signifikansi dan uji F yaitu jika $\text{sig} < 0,05$ atau $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$ Maka terdapat pengaruh secara simultan bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan jika $\text{sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5.34 Output Regression Coefficients

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.084	1.117		.970	.334
	TOTALX1	.227	.093	.208	2.444	.016
	TOTALX2	.063	.089	.065	.710	.480
	TOTALX3	.637	.083	.657	7.716	.000

a. Dependent Variable: TOTALLY

Output pada tabel 5.34 menjelaskan tentang uji t yaitu uji parsial, untuk mengukur tingkat signifikansi dari uji t yaitu jika $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ Maka terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ maka

tidakterdapat pengaruh secara persial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.35.

Tabel 5.35 Rangkuman Tabel Regresi

Variabel	Koefesien regresi	T hitung	Signifikansi
Konstanta	1,084	0,970	0,334
X1	0,227	2,444	0,016
X2	0,063	0,710	0,480
X3	0,637	7,716	0,000
F hitung = 112.294 $R^2 = 0,778$			

5.4 PROSEDUR ANALISIS REGRESI BERGANDA

Pengujian yang dilakukan pada analisis regresi linear berganda yaitu uji f dan uji t. Langkah analisis regresi dan prosedur pengujiannya sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda tiga variabel independent adalah $b_1 = 0,227$, $b_2 = 0,063$, dan $b_3 = 0,637$. Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

$$Y' = 1,084 + 0,227x_1 + 0,063x_2 + 0,637x_3$$

(y adalah variabel dependent yang diramalkan, a adalah konstanta, b_1, b_2 , dan b_3 adalah koefisien regresi, dan x_1, x_2 , dan x_3 adalah variabel independent).Keterangan dari regresi linear diatas adalah :

- a. Nilai (konstanta) menunjukkan nilai 1,084

Artinya jika nilai variabel independen (bebas) adalah 0, maka variabel dependen (terikat) bernilai 1,084. Dalam penelitian ini, jika pengaruh *Usability Quality*, *Information Quality* dan *Interaction Quality* 0 (nol), maka tingkat *User Satisfaction* bernilai sebesar 1,084%.

- b. Nilai koefisien regresi variabel *Usability Quality* (b_1) = 0,227

Artinya jika nilai *Usability Quality* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat *User Satisfaction* akan meningkat sebesar 0,227 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- c. Nilai koefisien regresi variabel *Information Quality* (b_2) = 0,063

Artinya jika nilai *Information Quality* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat *User Satisfaction* akan meningkat sebesar 0,063 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- d. Nilai koefisien regresi variabel *Interaction Quality* (b_3) = 0,637

Artinya jika nilai *Interaction Quality* ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat *User Satisfaction* akan meningkat sebesar 0,637 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- e. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (*RSquare*) atau Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Dari *output* tabel 5.31 Model Summary dapat diketahui nilai R^2 (*Adjusted Square*) adalah 0,778. Jadi pengaruh dari variabel independent yaitu

77,8% sedangkan sisanya sebesar 23,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

f. Uji Koefesien Regresi Secara Bersama (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel Independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent. Prosedur pengujianya sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis

H_0 : Variabel *Usability Quality*, *Information quality*, *Interaction Quality* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

H_1 : Variabel *Usability Quality*, *Information quality*, *Interaction Quality* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

b) Menentukan taraf signifikansi

Tarif signifikansi menggunakan 0,05

c) Menentukan Fhitung dan F table

- F hitung adalah 112.294
- F tabel dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= f(k : n-k) \\ &= f(3 : 100) \\ &= 2.70 \end{aligned}$$

Keterangan : n = sampel

k = Jumlah Variabel

a = 0,05 = tingkat kepercayaan = 95%

Tabel 5.36 Titik Persentase Distribusi F Junaidi [45]

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
96	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
97	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
98	3.94	3.10	2.70	2.46	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
99	3.94	3.10	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76

d) Pengambilan keputusan

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

e) Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa F hitung (112.294) > F tabel (2.70) maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya yaitu *Usability Quality*, *Information Quality* dan *Interaction Quality* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *WebsiteQuality*.

f) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent.

Tabel 5.37 Titik Persentase Distribusi T Junaidi [45]

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –105)

Pr Dr	0.25 0.10	0.05 0.025	0.01 0.005	0.001 0.50	0.20 0.10	0.050 0.02	0.010 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967

Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

1. Pengujian b1 (*Usability Quality*)

a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

b. Menentukan t hitung dan t table

T hitung adalah 2,444. T tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $100-3-1 = 96$ (k adalah jumlah variabel independent). Didapat t tabel sebesar 1,660

c. Pengambilan keputusan

T hitung \leq tabel atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H0 diterima

T hitung $>$ tabel atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H0 ditolak

d. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t hitung (2,444) \geq t tabel (1,660) jadi H0 ditolak, kesimpulannya yaitu *Usability Quality* berpengaruh terhadap *User satisfaction*.

2. Penguji b2 (*Information Quality*)

a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

b. Menentukan t hitung dan t table

T hitung adalah 0,710. T tabel dapat dicari pada tabel

Statistic pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-$

1 atau $100-3-1 = 96$ (k adalah jumlah variabel independent). Didapat t tabel sebesar 1,660

c. Pengambilan keputusan

T hitung \leq tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ tabel jadi H_0 diterima

T hitung $>$ tabel atau $-t$ hitung $\leq -t$ tabel jadi H_0 ditolak

d. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t hitung (0,710) \leq t tabel (1,660) jadi H_0 diterima, kesimpulannya yaitu *Information Quality* tidak berpengaruh terhadap *User satisfaction*.

3. Penguji b3 (*Interaction Quality*)

a. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi menggunakan 0,05

b. Menentukan t hitung dan t table

T hitung adalah 7,716. T tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $100-3-1 = 96$ (k adalah jumlah variabel independent). Didapat t tabel sebesar 1,660

c. Pengambilan keputusan

T hitung \leq tabel atau $-t$ hitung $\geq -t$ tabel jadi H_0 diterima

T hitung $>$ tabel atau $-t$ hitung $\leq -t$ tabel jadi H_0 ditolak

d. Kesimpulan

Dapat diketahui bahwa t hitung (7,716) \geq t tabel (1,660) jadi H_0 ditolak, kesimpulannya yaitu *Interaction Quality* berpengaruh

terhadap *user satisfaction*.

5.5 VARIABEL YANG PALING DOMINAN MEMPENGARUHI KEPUASAN PENGGUNA

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai variabel lebih kecil yaitu, variabel *Usability Quality* dan variabel *Information Quality*. Dan diperoleh nilai variabel lebih besar adalah variabel *Interaction Quality*. Karena nilai *interaction Quality* lebih besar dari nilai *usability quality* dan *information quality*. Dengan begitu variabel *interaction Quality* memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan variabel *usability quality* dan variabel *information quality*, yang dapat dilihat dari nilai t hitung bahwa nilai variabel *Usability Quality* sebesar 2,444 dan *Information Quality* sebesar 0,710 dibandingkan nilai t hitung variabel *Interaction Quality* sebesar 7,716.

5.6 REKOMENDASI PADA WEBSITE TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA.

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t, didapatkan nilai variabel yaitu variabel kualitas kegunaan sebesar 2,444, nilai variabel yang terkecil yaitu variabel *information kualitas* sebesar 0,710 walaupun nilai uji t pada variabel *information kualitas* paling kecil tetapi harus juga diperhatikan dikarenakan memiliki indikator yang tak kalah penting yaitu mudah dipelajari mudah dimengerti, mudah ditelusuri, mudah menemukan informasi, tampilan menarik dan kebutuhan informasi. Disini peneliti merekomendasikan kepada pihak pengelola *website* MTSN 6 muaro jambi untuk memperhatikan tampilan *website* agar lebih enak dilihat dan memberikan kemudahan kepada pengguna saat

menggunakan *website* MTSN6 muaro jambi. Kemudian pihak pengelola *website* MTSN 6 muara jambi dapat memperhatikan fitur atau layanan yang ada dalam *website* MTSN 6 muara jambi, dengan cara mengevaluasi fitur mana yang harus diperhatikan, diperbaharui ataupun diperbaiki.

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t, nilai variabel yang paling terbesar yaitu variabel kualitas interaksi sebesar 7,716 hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas interaksi memiliki pengaruh paling besar terhadap kepuasan pengguna *website* MTSN 6 muara jambi. Dalam hal ini peneliti mengharapkan kepada pihak pengelola *website* MTSN 6 muaro jambi ini untuk memperhatikan dan meningkatkan dimensi kualitas interaksi yaitu, dengan melakukan perbaikan pada *website* dan pengelola *website* mungkin bisa menambahkan alamat email atau bisa mencantumkan nomor *whatsapp* agar lebih mudah untuk mengetahui informasi secara langsung kepada pihak pengelola melalui chat via *whatsapp* dan juga tidak lagi terjadi *error* saat pengguna mengakses *website* MTSN 6 muaro jambi, sehingga pengguna merasa lebih aman dan nyaman saat berinteraksi dengan *website* MTSN 6 muaro jambi ini.

Menurut N. C. Epriani. [46] “Kualitas interaksi merupakan interaksi yang dirasakan oleh pengguna ketika mereka menjelajahi *website* lebih dalam. Kualitas interaksi biasanya berhubungan dengan kepercayaan dan empati pengguna, misalnya masalah saat mencari informasi tentang MTSN 6 Muaro Jambi dan keamanan informasi saat mengakses *website* dan komunikasi dengan pihak pengelola *website*, kualitas yang berpengaruh adalah kualitas layanan, oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pihak pengelola agar ditambahkan alamat email

dan nomor *whatsapp* agar pengguna puas dengan informasi yang ada pada *website* tersebut.

Diharapkan kepada pengelola *website* agar dapat meningkatkan kualitas *websitenya*, memastikan bahwasanya informasi yang ada pada *website* *up to date*, terpercaya, tertara dengan rapi dan tepat sehingga dapat memberikan kesan positif bagi pengguna *website* MTSN 6 Muaro Jambi. Apabila informasi yang disajikan lambat, invalid dan tidak relevan, maka semakin banyak pengguna menggunakan *website* MTSN 6 Muaro Jambi sebagai penyedia informasi yang dibutuhkan oleh pengguna mengenai sekolah dan pemberitahuan tentang pembukaan/pendaftaran sekolah.